

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama kurun waktu April s.d Juni 2024 inflasi terhadap kebutuhan bahan pokok dan bahan lainnya di Kabupaten Lamongan mengalami fluktuasi cukup signifikan, utamanya jelang HBKN Idul Fitri 1445. Pemerintah Kabupaten Lamongan bersama Tim TPID gencar melakukan pemantauan harga komoditas bahan pokok pangan utamanya persiapan jelang Idul Fitri 1445 H. Operasi Pasar dan Gerakan Pasar Murah (GPM) terus dilaksanakan. Kenaikan harga pada beberapa pasar Tradisional di Kabupaten Lamongan rentan waktu Bulan April s.d Juni 2024 sebagai berikut:

1. Bawang Merah (0,8236)
2. Cabai Merah (1,338)
3. Telur Ayam Ras (0,1987)
4. Cabai Rawit (1,3648)
5. Gula Pasir (0,0321)

Namun ditengah fluktuasi kenaikan harga komoditas pangan terdapat penurunan harga di beberapa komoditas bahan pokok seperti halnya:

Daging Ayam Ras mengalami penurunan harga (3,21%) demikian dengan Telur Ayam Ras sebesar (2,22%). Pada periode Bulan Mei 2024 menunjukkan penurunan harga paling tinggi yaitu pada komoditas Cabe Merah dan Cabe Rawit masing-masing mengalami penurunan sebesar (10,26%) dan (22,45%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Menghadapi HBKN Idul Fitri 1445 H Pemerintah Kabupaten Lamongan bersama Tim TPID dan OPD Teknis bersinergi dengan Perum Bulog sub Divre Bojonegoro aktif melakukan Operasi Pasar sampai ke wilayah Kecamatan bersamaan dengan kegiatan Safari Ramadhan Bupati dan FORKOMPIMDA serta Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Keatahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov Jatim menyediakan kebutuhan pangan pokok yang sangat diperlukan oleh masyarakat utamanya jelang Idul Fitri 1445 H dan menekan agar Beras Kabupaten Lamongan tidak keluar dari wilayah Kabupaten Lamongan.
- Cuaca ekstrim juga mempengaruhi hasil pertanian di Kabupaten Lamongan mengingat petani hanya mengandalkan air hujan karena sistem irigasi di Kabupaten Lamongan sangat kurang jika cuaca kemarau sangat kesulitan terhadap pemenuhan air baik air bersih maupun irigasi pertanian.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Lamongan sesuai arahan Bupati Lamongan, meliputi:

- Penyelenggaraan Beras SPHP terus dilaksanakan terutama jelang HBKN Idul Fitri 1445 H dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan pokok masyarakat jelang HBKN
- Penyaluran Bantuan Pangan (PBP) kepada 97.771 KPM untuk alokasi Bulan April s.d Juni

2024 dalam upaya penanganan kemiskinan ekstrim di Kabupaten Lamongan

- Melalui penyelenggaraan rapat – rapat khusus bersama OPD Teknis guna penekanan terhadap kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam upaya pengendalian inflasi dengan harapan tidak memberatkan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melalui upaya penyelenggaraan Beras SPHP maupun Penyaluran Bahan Pangan (PBP) kepada masyarakat/KPM dapat membantu meringankan beban dalam penyediaan kebutuhan bahan pangan dengan harga terjangkau
2. Melakukan stabilisasi/kontrol harga bahan pangan pokok pada distributor sebagai langkah Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam upaya pengendalian inflasi dan melindungi konsumen/masyarakat
3. Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Disperindag berupaya penguatan permintaan ekspor dan penguatan permintaan barang untuk kebutuhan konsumsi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Lamongan tetap memanfaatkan cadangan beras yang tersedia di Bulog baik untuk penyaluran Beras SPHP maupun penyaluran bahan pangan kepada KPM guna pemenuhan kebutuhan bahan pangan masyarakat Kabupaten Lamongan
2. Tim TPID, OPD Teknis dan Bulog sub Divre Bojonegoro secara kolaborasi konsisten melakukan sidak pada distributor dan pasar untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga komoditas.